

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menitikberatkan pada strategi promosi dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Sidogiri KCP Kediri kaitannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong, metode penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang berfungsi dan bertujuan untuk mengetahui fenomena apa yang telah dialami subjek penelitian secara holistik dengan penyampaian secara deskriptif, mempunyai makna dan bisa dipahami dengan memakai metode ilmiah.⁵¹

Jenis penelitian studi kasus dipilih peneliti sebagai jenis penelitian karena peneliti langsung terjun menuju sumber informasi di BMT UGT Sidogiri KCP Kediri. Penelitian secara terpusat pada BMT UGT KCP Sidogiri sebagai objek yang utama dan dikaji secara mendalam untuk pengumpulan data dengan berbagai cara sehingga mendapat realita dan informasi yang valid. Subjek penelitiannya pun bisa dari pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti adalah hal fundamental yang jika menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrument dasar, selain itu peneliti juga sebagai pokok dalam kehadiran penelitian untuk mendapatkan sumber informasi secara langsung. Peneliti dalam hal ini meneliti langsung di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kediri. Selain mengambil data peneliti juga memastikan atau dengan kata lain pengkajian ulang terhadap narasumber yang sudah kompeten di tempat, hingga peneliti sudah merasa cukup dengan segala informasi dan menuju selanjutnya.

⁵¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁵² *Ibid.*, 9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di BMT UGT Sidogiri KCP Kediri yang beralamat di Jl.Cendana No.53 Singonegaran Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua macam . yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan memakai alat pengukuran atau pengambilan data terhadap pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian yang dikerjakan.⁵³ Informan dalam penelitian ini ialah Kepala BMT UGT Sidogiri KCP Kediri, *Teller* BMT, bagian promosi lapangan BMT, dan anggota BMT.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapat dari selain pihak utama,⁵⁴ jadi ketika pencarian informasi peneliti tidak terikat dengan subjek penelitian. Sumber dari data sekunder bisa berasal dari data laporan yang tersedia maupun dokumen-dokumen lain. Di sini penulis memperoleh data dari perpustakaan, internet, dokumen-dokumen yang berisikan informasi, dan buku-buku *literature*.

E. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul maka akan dapat mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dan bisa menjawab dari masalah yang dibahas. Oleh karena itu diperlukan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang bukan hanya sekedar mencatat, melainkan juga mengamati dan melakukan pertimbangan kemudian mengadakan

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

⁵⁴ *Ibid.*,128.

penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung pada BMT UGT Sidogiri KCP Kediri untuk mengamati objek penelitian dalam mendapat informasi secara mendalam. Sehingga memakai prosedur observasi yang tidak terstruktur yang bisa diartikan bahwa peneliti tidak membatasi jenis data yang diambil jadi segala data perlu dicatat sehingga nanti dapat mengambil data manapun yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg adalah bertemunya antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat ditemukan data yang benar-benar valid sesuai fakta.⁵⁵ Maka wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang secara langsung diajukan kepada pimpinan kantor cabang BMT UGT Sidogiri KCP Kediri, karyawan bagian promosi lapangan dan *teller* di BMT UGT Sidogiri KCP Kediri serta anggota BMT UGT Sidogiri KCP Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya berbentuk seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen mengenai BMT UGT Sidogiri KCP Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁷ Dalam proses menganalisis

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 316.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 329.

⁵⁷ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 194.

data memakai analisis model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data pada tahap ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada tema yang diangkat sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan dibuktikan kebenarannya.
2. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sebagainya. Untuk menyajikan data dalam penelitian ini bersifat naratif yang didapat selama melakukan kegiatan wawancara dan observasi sehingga mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi dalam penelitian kualitatif berupa gambaran suatu obyek yang masih abu-abu setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.⁵⁸ Setelah analisis data sudah selesai maka akan ditarik kesimpulan dan menjawab fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada dua pengecekan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Peneliti mengumpulkan data dengan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang selanjutnya dilakukan dengan menggabungkan atau membandingkan data yang telah dikumpulkan sehingga data-data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber data (memilih sumber data yang sesuai).⁵⁹

2. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 338-345.

⁵⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian.*, 330.

tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶⁰

H. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Bogdan dalam penelitian kualitatif, tahapan penelitian terdiri atas 3 tahap, yaitu:

1. Tahap pralapangan dilakukan dengan menyusun rancangan, menentukan lokasi, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen-dokumen.
3. Tahap analisis data yaitu untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data melalui peruncingan, penyeleksian serta pengorganisasian data, setelah itu penyajian data, dan penarikan kesimpulan dimulai dari yang belum jelas kemudian menjadi rinci dan jelas.⁶¹

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 270.

⁶¹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 84-92.